

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2016.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Penelitian ini mendapatkan data secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data didapat dari angka atau data kuantitatif yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahunan sebuah perusahaan perusahaan manufaktur yang listing di BEI dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* periode 2015-2016. Serta sumber lainya yang terkait dan berhubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan, likuiditas dan struktur kepemilikan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel ini dilakukan dengan tidak memberikan peluang yang sama terhadap setiap populasi yang untuk dipilih kembali menjadi sampel penelitian.

Adapun kriteria penyampelan sebagai berikut:

1. Melakukan publikasi laporan keuangan tahunan selama tahun yang akan diamati (2015-2016) dan memiliki laporan keuangan dengan tahun berakhir 31 desember.
2. Tidak terjadi *delisting* selama periode yang diamati
3. Hanya perusahaan dengan mata uang rupiah yang diambil untuk dijadikan sampel.
4. Perusahaan memiliki laba positif

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data serta mengumpulkan data dengan melihat data *annual report* seluruh perusahaan yang termasuk kedalam kriteria sampel pada tahun 2015-2016 dan diterbitkan serta dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan BEI. Data yang didapatkan dari situs resmi www.idx.co.id yang tersedia dipojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, website resmi perusahaan, studi pustaka atau kajian literatur, artikel, jurnal dan sumber dari internet.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Terdapat enam variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan, likuiditas dan struktur kepemilikan publik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu laporan keuangan. Ketepatan waktu laporan keuangan diukur dengan cara menghitung jumlah hari dari laporan keuangan per 31 Desember sampai tanggal laporan audit. Hipotesis didukung apabila nilai sig atau p value < 0,05 dan koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis. Semakin tepat waktu ditunjukkan dengan semakin pendek jumlah hari sejak tanggal 31 desember hingga tanggal laporan auditor. Dengan demikian jumlah hari adalah pengukur hipotesis terbalik dan ketepatan waktu.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan, likuiditas, dan struktur kepemilikan publik.

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan *Log of Market Capitalization* yang merupakan hasil perkalian antara antara harga saham per 31 Desember dengan jumlah saham yang beredar (Nurmiati, 2016)

$$\text{SIZE} = \text{Log} (\text{Total Aktiva})$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan pendekatan ROA yaitu laba bersih sesudah pajak dibagi total aset (Irawan, 2012). ROA dapat dihitung dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Leverage

Leverage merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Pada penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) (Pradipta, 2017). DER dihitung dengan cara:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Umur perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan terdaftar di BEI. Pada penelitian ini pengukuran variabel umur yaitu dengan menghitung lamanya perusahaan listing di BEI sampai dengan tahun pengambilan sampel yaitu tahun 2016 di kurangi tahun pertama kali perusahaan listing di BEI (Prahesty, 2010). AGE dapat dihitung dengan cara:

$$AGE = \text{Tahun sampel} - \text{Tahun } first\ issue$$

e. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Pada penelitian ini pengukuran variabel likuiditas adalah dengan menggunakan pendekatan rasio lancar atau *Current Ratio* (Almalia dan Setiady, 2006). *Current Ratio* dapat dihitung dengan cara :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

f. Kepemilikan publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan dan menguraikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami. Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi dari data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipakai adalah *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai $p > \alpha$ maka data dikatakan berdistribusi normal atau jika $p < \alpha$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Standar nilai yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$. Jika $VIF < 10$ maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas sehingga variabel independen bisa dipakai.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi dilihat nilai dari *Durbin-Watson* (DW), apabila nilai DW lebih besar dari nilai DU dan lebih kecil dari 4-

DU atau $DU < DW < 4-DU$ maka dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Kadir, 2011). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis data statistik SPSS 22. Sehingga semua metode dan fasilitas yang terdapat di SPSS 22. Pepa ngujian terhadap hipotesis yang diajukan terbentuk dalam beberapa model sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) yaitu untuk melihat pengaruh variabel dependen dan independen (Sekarjati, 2017). Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$TL = \alpha + \beta_1SIZE + \beta_2PROFIT - \beta_3LEV + \beta_4AGE + \beta_5LIKUID + \beta_6OWN + e$$

Keterangan:

TL : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 α : Konstanta
SIZE : Ukuran perusahaan
PROFIT : Profitabilitas
LEV : Leverage
AGE : Umur perusahaan
LIKUID : Likuiditas
OWN : Struktur kepemilikan publik
e : error

b. Analisis terhadap hasil pengujian hipotesis yaitu meliputi:

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansinya adalah 5% atau (α) = 0,05. Apabila nilai sig F < 0,05 maka variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai tepat atau tidaknya suatu model regresi berupa persentase sumbangan (*goodness of fit*) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi 5%. hipotesis didukung apabila nilai sig atau p value $< 0,05$ dan koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis. Semakin tepat waktu ditunjukkan dengan semakin pendek jumlah hari sejak tanggal 31 desember hingga tanggal laporan auditor. Dengan demikian jumlah hari adalah pengukur terbalik dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.